

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Harga barang dan jasa pada zaman sekarang semakin mahal dan tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, kebiasaan menabung harus ditanam secepat mungkin untuk meminimalkan kebutuhan yang tidak akan berakhir dimasa yang akan datang. Menabung tentu memberikan kebaikan bagi diri sendiri dan kita dapat mengatur keuangan kita dengan menabung. Tabungan dapat membantu kita lebih menghemat dalam pengeluaran dan membantu mencapai apa yang telah direncanakan untuk masa depan.

Tingkat pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau pada tahun 2020 di periode triwulan I menurun menjadi 2,06% sedangkan perekonomian Kepulauan Riau pada triwulan I tahun 2019 berada pada 4,79%. Penurunan drastis dan perlambatan perekonomian ini terjadi karena adanya pandemi COVID-19 yang sedang menyebar di wilayah KEPRI. Tercatat inflasi di kota Batam pada triwulan I tahun 2020 adalah sebanyak 1,06%, lebih tinggi dibanding laju inflasi pada triwulan I tahun 2019 yang sebesar 0,28% (Bank Indonesia, 2020). Terjadinya inflasi juga dapat menyebabkan individu kesusahan menabung karena meningkatnya harga barang yang dikonsumsi sehari-hari.

Sarjito selaku Deputy Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK menyatakan rasio menabung di Indonesia berkisar pada 30,87% dari Produk Domestik Bruto (CNN Indonesia, 2019). Angka tersebut menyatakan bahwa nilai menabung di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan

Negara tetanggainnya yang berada di kawasan Asia. Tabungan dalam bank di suatu negara menjadi salah satu penilaian Produk Domestik Bruto (PDB).

Tingkat tabungan di kota Batam mengalami kenaikan dan penurunan dalam jumlah yang tidak menentu.

Tabel 1.1 *Tabungan Masyarakat Kota Batam (Bank Umum) Tahun 2020*

Periode	Jumlah Tabungan (Juta Rupiah)
Januari	18.048
Februari	18.028
Maret	18.545

Sumber: Bank Indonesia (2020)

Pada Tabel 1.1, tercatat bahwa tabungan masyarakat di kota Batam mengalami penurunan dari Rp 18.048 (dalam juta rupiah) bulan Januari 2020 ke Rp 18.028 (dalam juta rupiah) pada bulan Februari 2020. Namun jumlah tabungan masyarakat kota Batam meningkat kembali pada bulan Maret 2020 menjadi Rp 18.545 (dalam juta rupiah). Friedberg (2015) menyatakan bahwa cara memiliki uang untuk masa depan adalah dengan menabung sebanyak 10% dari pendapatannya. Sertaa adanya anggaran belanja membuat individu lebih hati-hati mempertimbangkan pengeluaran sehingga mereka dapat hidup terhindar dari kelebihan kredit ataupun hutang.

Mahasiswa merupakan kelompok yang dapat dikatakan memiliki jumlah lumayan besar di dalam masyarakat sehingga tingkat perekonomian dapat bertambah jika mahasiswa turut membiasakan diri dalam kegiatan menabung. SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) menyatakan bahwa pengeluaran masyarakat di kota Batam per bulan mencapai nilai Rp 854.178 dalam golongan makanan sementara golongan non makanan seperti fasilitas rumah

tangga, pakaian dan sejenisnya, asuransi, aneka komoditas dan jasa beserta keperluan pesta dan upacara mencapai nilai Rp 1.166.669 per bulannya (Badan Pusat Statistik, 2020). Apabiladijumlahkan, dapat diketahui pengeluaran rata-rata mahasiswa di kota Batam adalah sebanyak Rp 2.020.847 namun nilai tersebut masih diluar biaya kuliah. UMK di kota Batam tahun 2020 bernilai Rp 4.130.279 (Tribun News, 2019) sehingga menyisakan Rp 2.109.432 bagi mahasiswa, maka kasus ini menyatakan bahwa perilaku menabung mahasiswa berperan penting dalam mengatur keuangan supaya mereka dapat membayar biaya kuliah dan juga biaya bulanan lainnya yang harus terpenuhi.

Perkembangan teknologi semakin pesat setiap harinya dan tentunya bank harus berupaya untuk menyesuaikan fasilitasnya supaya dapat mempermudah nasabah dalam melakukan proses transaksi. Bank harus berusaha memasarkan produk yang menarik dan dapat dipercayai atau paling tidak membuat masyarakat berkeinginan untuk menabung. Salah satu contoh dapat diambil dari bank BCA, mereka memberi kemudahan bagi nasabah yang ingin membuka rekening tanpa harus antri langsung di bank. Aplikasi eBranch BCA dapat dengan mudah diunduh di *App Store* maupun *Play Store*. Kebanyakan orang malas untuk membuka rekening tabungan karena alasannya harus antri lama di bank.

Menurut KBBI, pengertian nasabah merupakan seorang individu yang biasanya memiliki hubungan dengan bank ataupun menjadi pelanggan di bank yang berkaitan dengan hal keuangan. Nasabah bank harus dilayani dengan baik, mulai dari petugas parkir, sekuriti, dan semua staf bank, mau secara *online* maupun *offline*. Jika nasabah dapat merasakenyamanan dan puas terhadap

layanan yang diberikan oleh bank maka mereka akan senang menggunakan jasa yang tersedia di bank. Selain layanan yang baik, promosi yang dilakukan bank juga dapat membantu menarik minat nasabah untuk menabung di bank tersebut. Contohnya Bank BNI menerapkan program Semarak BNI Tapenas (Tabungan Perencanaan Masa Depan). BNI Tapenas adalah jenis simpanan yang berjangka dalam rangka membantu nasabah mewujudkan tujuan dengan cara yang lebih aman dan terpercaya untuk masa yang akan datang. Program tersebut menawarkan hadiah berupa HP dan motor jika nasabah memutuskan untuk membuka rekening Tapenas BNI dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan (BNI, 2020). Banyak juga ditemukan bank disekitar kita yang bekerjasama dengan perusahaan lain untuk memberi promo dan diskon jika nasabah memiliki dan melakukan transaksi menggunakan kartu kredit yang terdaftar di bank tersebut.

Salah satu alasan yang dapat mempengaruhi perilaku menabung adalah literasi keuangan yang dapat diartikan pengetahuan dan pemahaman dari berbagai bidang keuangan termasuk pembahasan yang memiliki kaitan dengan mengelola keuangan pribadi dan juga investasi. Mahasiswa sangat disarankan untuk belajar mengenai literasi keuangan sejak remaja untuk masa depan yang lebih sukses karena jika pengetahuan mengenai literasi keuangan sangat rendah, hal tersebut dapat menambah beban terhadap hutang.

Alasan lain yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menabung adalah orang tua dan teman sebaya, di mana kedua objek tersebut merupakan orang yang dapat dikatakan dekat dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari setiap orang. Kebanyakan mahasiswa harus membayar biaya kuliah,

dan menciil untuk membayar pengeluaran tersebut. Panduan dan contoh yang tepat penting bagi mereka untuk mengambil keputusan yang benar. Pengendalian diri juga dapat menjadi salah satu alasan karena kemampuan dalam menahan godaan tergantung pada pengendalian diri masing-masing.

Agama juga menjadi salah satu alasan karena juga mempengaruhi keseharian masyarakat. Kebanyakan penduduk di kota Batam merupakan pendatang sehingga agama yang dianut oleh penduduknya juga beragam. Tercatat bahwa penganut agama Islam, Kristen, Budha dan Hindu per tahun 2019 di kota Batam jika dijumlahkan adalah sebanyak 99,81% dan 0,19% tidak diketahui keyakinannya (Badan Pusat Statistik, 2020). Data tersebut menunjukkan hampir seluruh penduduk memiliki keyakinan dan agama dapat membentuk pengalaman emosional individu dan kesejahteraan psikologis, yang dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan individu (Kassim *et al.*, 2019). Pernyataan tersebut tidak memungkiri bahwa hal yang diajarkan oleh agama dapat mempengaruhi perilaku menabung seseorang. Selanjutnya, pengetahuan yang dimiliki mahasiswa juga dapat memberi pengaruh terhadap menabung. Semakin tinggi dan baiknya tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik jugacaramereka dalam mengelola tabungan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Terhadap Mahasiswa di Kota Batam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *financial literacy* mempengaruhi perilaku menabung terhadap mahasiswa di kota Batam?
2. Bagaimana *parental socialization* mempengaruhi perilaku menabung terhadap mahasiswa di kota Batam?
3. Bagaimana *service quality* mempengaruhi perilaku menabung terhadap mahasiswa di kota Batam?
4. Bagaimana *religious belief* mempengaruhi perilaku menabung terhadap mahasiswa di kota Batam?
5. Bagaimana *knowledge* mempengaruhi perilaku menabung terhadap mahasiswa di kota Batam?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *financial literacy* dalam perilaku menabung terhadap mahasiswa di kota Batam
2. Mengetahui pengaruh *parental socialization* dalam perilaku menabung terhadap mahasiswa di kota Batam
3. Mengetahui pengaruh *service quality* dalam perilaku menabung terhadap mahasiswa di kota Batam

4. Mengetahui pengaruh *religious belief* dalam perilaku menabung terhadap mahasiswa di kota Batam
5. Mengetahui pengaruh *knowledge* dalam perilaku menabung terhadap mahasiswa di kota Batam

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang baik. Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dapat diberi dengan adanya penelitian ini:

1. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui pentingnya menabung serta manfaat apa saja yang dapat diperoleh dari menabung.

2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan membantu penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu skripsi ini menjelaskan alasan mengapa penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ini. Pada bab ini bermuat tentang latar belakang mengenai bagaimana penulis mengangkat topik ini, rumusan

masalah dan tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian ini untuk masa yang akan datang serta sistematika penulisan dari skripsi ini dimana seluruh rincian akan dijelaskan di bab satu ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab dua skripsi ini memberi penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi penelitian. Landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti beserta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian juga akan perjelas dalam bab dua ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga skripsi ini memuat tentang cara peneliti mengambil data yaitu dengan cara membagikan kuesioner menggunakan *google form* dan secara *online* yang memuat pertanyaan tentang sejauh mana responden mengetahui tentang menabung beserta manfaat yang dapat diperoleh dari menabung.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab tiga skripsi ini berisikan mengenaicara peneliti mengumpulkan data, dimana dengan membagikan kuesioner menggunakan *google form* dan secara *online*. Pertanyaan dalam kuesioner penelitian adalah mengenai sejauh mana responden mengetahui serta paham tentang menabung serta manfaat dari menabung untuk hidup lebih baik untuk masa yang akan datang.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab lima skripsi ini berisi uraian tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dalam penelitian, beserta saran bagi pihak-pihak terkait demi penyempurnaan untuk penelitian di kemudian harinya.